

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Menurut Moloeng, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek, meliputi: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan atau lain- lain yang dideskripsikan melalui kata-kata dan bahasa ilmiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yaitu menyajikan data subyek atau obyek penelitian secara riil atau apa adanya sesuai kenyataan di lapangan baik tanpa dibuat-buat dan dipaparkan melalui tulisan naratif, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pemahaman dan bentuk implementasi moderasi beragama di Desa Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana penelitian dengan metode kualitatif, peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan atau observasi dengan melibatkan penginderaan dalam aktivitas subjek penelitian di lapangan. Kemudian menghasilkan catatan sistematis yang mendeskripsikan secara obyektif. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara pada narasumber untuk pengumpulan data, reduksi data setelah data terkumpul hingga pembuatan kesimpulan. Selain itu, peneliti membawa alat

¹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012

penunjang dalam proses penggalian data seperti alat tulis, kamera, dan alat perekam menggunakan handphone.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Desa Tegowangi, salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Masyarakat terdiri dari Islam NU, Islam LDII, Shiddiqiyah, Islam Muhammadiyah dan Kristen GKJW, sehingga praktik moderasi beragama dapat dipelajari lebih jauh, hal ini sejalan dengan buku moderasi beragama terbitan Kementrian Agama yang membahas tentang moderasi beragama dalam masyarakat multikultural. Masyarakat majemuk merupakan hal menarik tersendiri bagi peneliti sendiri, karena peneliti dapat mengetahui lebih jauh kehidupan yang sebenarnya dalam masyarakat terkait pemahaman moderasi beragama di lingkungan multikultural yang selama ini terdapat dalam materi perkuliahan. Kehadiran peneliti di Desa Tegowangi sendiri diketahui dengan jelas sejak surat izin penelitian dari kampus terbit, setelah itu peneliti meminta izin dan arahan kepada Kepala Desa selama penggalian data.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata, tindakan, dokumen, informasi yang didapat dari objek penelitian yang dianggap penting dan dokumentasi yang menunjang penelitian.² Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah hasil wawancara dengan masyarakat Desa Tegowangi yang meliputi tokoh agama Islam dan Kristen, tokoh pemerintahan desa, dan juga masyarakat. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu,

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000, H 3

sumber data dianggap mampu menjelaskan kehidupan masyarakat secara lebih detail dalam menjawab pertanyaan mengenai topik moderasi beragama, sebab moderasi beragama merupakan istilah yang sedikit asing bagi masyarakat.³ Hasil wawancara termasuk jenis data primer, yang mana peneliti memperoleh data langsung dari obyek yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh jenis data sekunder atau perolehan data secara tidak langsung kepada peneliti. Jenis data ini diperoleh melalui media berupa dokumen profil desa, buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan pandangan dan implementasi moderasi beragama.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dilakukan secara fleksibel dengan menyesuaikan keadaan di lapangan, bersifat interaktif. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan metode *natural setting* (kondisi alamiah), menggunakan sumber data baik primer maupun sumber data sekunder dan teknik pengumpulan data lebih ditekankan pada observasi, wawancara secara mendalam dan rinci serta di dukung oleh dokumentasi.⁴ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan data oleh peneliti terhadap fenomena, kegiatan pengamatan lokasi penelitian, pihak-pihak (individu) yang terlibat, aktivitas yang sedang terjadi maupun perilaku subyek penelitian yang terlibat. Selain itu, observasi bisa diartikan sebagai deskripsi secara sistematis tentang tempat, waktu, fenomena dan juga tingkah laku dalam masyarakat. Peneliti mengamati keseharian masyarakat baik tingkah laku, sikap, atau kondisi masyarakat dalam waktu tertentu. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi

³ Syahrudin Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012

⁴ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana, 2007

dan membangun koneksi serta kedekatan secara personal dengan masyarakat Desa Tegowangi mengenai objek yang diteliti, sehingga membantu peneliti dalam mempersiapkan diri melakukan wawancara terkait pemahaman dan implementasi moderasi beragama di Desa Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang didasarkan pada percakapan intensif sesuai dengan topik pembicaraan yang di butuhkan secara mendalam dari informan penelitian. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam bersifat semi terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sesuai topik pembahasan lebih dahulu disiapkan sebelum penggalan data.⁵ Waktu wawancara juga fleksibel, menyesuaikan dengan waktu senggang narasumber. Wawancara dilakukan terhadap informan yang berbeda dengan menggunakan pertanyaan yang sama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau dokumen penting lainnya. Dokumentasi juga menjadi faktor pendukung dalam penelitian karena dokumentasi adalah bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen desa berupa berkas profil Desa Tegowangi tahun 2021, gambar berupa foto pada saat melakukan wawancara maupun foto kegiatan masyarakat berkaitan dengan topik yang berlangsung di Tegowangi selama penelitian dilakukan.

⁵ Dr. Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses Dan Aplikasi*, Jakarta: Indeks, 2011

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam buku metodologi kualitatif, analisis data adalah proses pencarian, penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga lebih mudah dipahami, serta hasil dari temuannya dapat diinformasikan atau dibagikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Miles Huberman mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas meliputi tiga hal :

1. Reduksi data, merupakan seleksi dari data mentah hingga menjadi informasi yang bermakna. Setelah peneliti melakukan penggalian data, tahap selanjutnya yaitu mencatat hasil rekaman wawancara, kemudian dilanjutkan memilah data yang pokok dengan memberi tanda tertentu agar diperoleh gambaran yang lebih jelas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pada saat mendapatkan informasi lanjutan dan juga mencari data bila diperlukan.
2. Penyajian data, merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis agar mudah dimengerti. Setelah tahap reduksi, penyajian data dilakukan dengan teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan proses pengambilan intisari dari data yang telah disajikan hingga menghasilkan informasi yang singkat, padat namun mengandung makna yang luas. Rangkaian kegiatan satu sama lain tentu saja saling berkaitan, reduksi data bisa dilakukan jika pengumpulan data sudah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan tahap penyajian data dan verifikasi data.⁶

⁶ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik uji kredibilitas, di antaranya:

1. Memperpanjang pengamatan, peneliti kembali ke lapangan yang memungkinkan peneliti untuk membangun kepercayaan antara hasil penelitian dengan obyek.
2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian, melakukan pengamatan lebih rinci dan berkesinambungan. Dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data akurat terhadap apa yang diteliti.
3. Triangulasi, yaitu sebuah usaha untuk meningkatkan pemahaman peneliti dalam memahami data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Terdapat bermacam-macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi peneliti, triangulasi metodologis atau teknik, triangulasi teori.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu wawancara dengan topik bahasan yang sama dilakukan kepada beberapa informan atau narasumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Alasan menggunakan triangulasi sumber yakni akan memperoleh data yang valid dari berbagai sumber mengenai topik yang sama yaitu moderasi beragama di Desa Tegowangi mengingat posisi tokoh agama tentu berbeda dengan tokoh pemerintahan, dan juga masyarakat umum.

Teknik triangulasi sumber menunjukkan bahwa adanya solidaritas sosial yang tinggi di Desa Tegowangi dalam pengimplementasian moderasi beragama

dalam beberapa hal, serta pemahaman bahwa mereka bersaudara, tidak membedakan satu sama lain sekalipun berbeda agama, dan lain sebagainya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penyelesaian penelitian ini:

1. Pra Penelitian

- a. Menyusul proposal penelitian
- b. Seminar proposal
- c. Konsultasi pada pembimbing
- d. Meminta izin kepala desa Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri untuk penelitian
- e. Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara

2. Tahap Penelitian

- a. Mempersiapkan diri memasuki lapangan
- b. Menghubungi informan dan mengatur jadwal pertemuan
- c. Melakukan wawancara sesuai fokus yang diambil
- d. Pengkategorian data sesuai hasil wawancara untuk menemukan hal penting

3. Tahap analisis data penelitian

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing
- c. Revisi hasil penelitian sesuai saran dosen pembimbing
- d. Mempersiapkan berkas Munaqosah